

Analisis Nilai Moral dalam Novel *Lelaki Laut* Karya Alamsyah M. Dja'far serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Oleh:

Aam Nurjaman¹, Utami Kusumawati Fuad²

¹. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP UNPAK, Bogor

². Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP UNPAK, Bogor

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai moral yang terdapat dalam novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far dan mengetahui kelayakan novel tersebut sebagai bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik yang digunakan, yaitu teknik kepustakaan. Sumber data yang digunakan adalah novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far. nilai moral yang dianalisis dalam novel *Lelaki Laut* tersebut, yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya. Dari hasil analisis tersebut ditemukan nilai moral sebanyak 47 temuan data. Data-data yang dikumpulkan berupa kutipan. Temuan data sebanyak 47 telah mencakup jenis-jenis nilai moral. Jumlah temuan terbanyak, yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri dengan total 21 temuan (45%). Hubungan manusia dengan diri sendiri ini biasanya berkaitan dengan perasaan diri sendiri serta perasaan itu muncul secara alami menurut naluri. Temuan terbanyak kedua, yaitu hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam dengan total 18 temuan (38%). Nilai moral tersebut menunjukkan tentang suatu persoalan antar interaksi manusia serta bisa juga pengaruh lingkungan. Selanjutnya, hubungan manusia dengan Tuhannya yang totalnya sebanyak 8 temuan (17%). Nilai moral ini berkaitan dengan persoalan rasa taat dan kepercayaan terhadap Tuhannya. Dari jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far cukup banyak memiliki nilai moral. Di sisi lain, dapat disimpulkan pula bahwa novel *Lelaki Laut* memiliki implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Novel *Lelaki Laut* juga layak digunakan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di SMA. Hal itu dilihat dari banyaknya nilai moral dalam novel *Lelaki Laut* tersebut.

Kata Kunci: Nilai Moral dan Novel.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the moral value of "*Lelaki Laut*" novel written by Alamsyah M. Dja'far and the suitability of this novel as the teaching material of *Bahasa Indonesia* lesson in senior high school. Qualitative method is used in this research. Library research is used as the technique the "*Lelaki Laut*" novel written by Alamsyah M. Dja'far is the resource of this research. The moral value from this novel is the relationship between human and themselves, the relationship between human and another human in the social area includes their nature, and the relationship between human and God. There are found 47 moral values after analysing the quotation. Those 47 results are included the types of the moral value. The most data found are 21 (45%) about the relationship between human and themselves. This relationship usually about their own feelings and they appear naturally. The second data which are found the most are 18 (38%) about the relationship between human and another human in their social area includes their relationship with the nature. These moral value show that an issue comes from the human interaction and the influence of their environment. Next, the human relation with their God is found total 8 (17%) data. This moral value is related to the problem of their loyalty and trust to their God. Based on these total, it can be concluded that "*Lelaki Laut*" novel written by Alamsyah M. Dja'far has a lot of moral values besides, it can be concluded also that this "*Lelaki Laut*" novel has implication on the *Bahasa Indonesia* lesson in senior high school. The "*Lelaki Laut*" novel also is suitable to be used as the teaching material in *Bahasa Indonesia* lesson in senior high school. These things can be seen from the amount of the moral values from "*Lelaki Laut*" novel.

Keyword: Moral Value and Novel.

PENDAHULUAN

Salah satu nilai positif yang terkandung dalam karya sastra adalah nilai moral. Nilai moral adalah landasan bagaimana berperilaku atau bertindak manusia. Melalui nilai moral yang terkandung dalam karya sastra, pengarang dapat menyampaikan pesan atau amanatnya kepada pembaca. Pesan atau amanat itu disampaikan melalui perilaku para tokohnya. Ada yang berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat tetapi ada juga yang berperilaku sebaliknya yakni berperilaku tidak sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat.

Sebagai salah satu karya sastra novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far banyak menyajikan nilai-nilai moral yang dapat dijadikan cermin oleh pembaca dalam menjalani kehidupan. Melalui tokoh utama yakni Bang Jar adalah salah satu contoh yang bisa kita ambil hikmah dari kisahnya

Fokus permasalahan pada penelitian ini, yaitu 1) Bagaimanakah nilai moral yang terdapat dalam novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far? 2) Bagaimanaka implikasi nilai moral dalam novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far?

LANDASAN TEORI

Pengertian Novel

Novel adalah suatu bacaan yang tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek seperti yang dikemukakan oleh Nurgiantoronovel berasal dari bahasa Italia *novella* (yang dalam bahasa Jerman *novelle*). Secara harfiah *novella* berarti sebuah barang yang kecil, dan kemudian diartikan dalam bentuk prosa sebagai cerita pendek (Abrams, 1999: 190). Dewasa ini istilah *novella* dan *novelle* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia "novelet" (Inggris *novelette*),

yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu pendek namun juga tidak terlalu panjang

Selanjutnya pendapat lain dikemukakan oleh Tarigan (Purba, 2012: 62) bahwa kata novel berasal dari kata *latin*, yaitu *noveltus* yang diturunkan dari kata *novies* yang berarti *baru*. Jika dibandingkan dengan jenis sastra lainnya seperti puisi dan drama, novel dikatakan baru.

Selanjutnya pendapat lain dikemukakan oleh *The Advanced of Cureent Englisht* (Priyatni, 2010: 125) novel adalah suatu cerita yang menggarap kehidupan manusia yang bersifat imajinatif, dengan suatu alur yang cukup panjang mengisi satu buku atau lebih.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa novel mempunyai pengertian sebuah karya atau suatu cerita yang memiliki alur tidak terlalu panjang ataupun pendek yang menceritakan tentang manusia atau tokoh yang bersifat imajinasi.

Pengertian Nilai

Nilai yaitu kata kerja yang menilai suatu tindakan serta kata benda yang memiliki arti kebaikan atau keberhargaan.

Lasyo juga berpendapat (Setiadi, 2006: 127) nilai bagi manusia merupakan motivasi atau landasan dalam segala perbuatan atau tingkah laku. Maksudnya nilai juga bisa memotivasi manusia dalam melakukan tingkah laku dan suatu perbuatan dalam kehidupan.

Pendapat lain, yaitu *Dictionary of Sociologi and Related Sciences* (Darmadi, 2009: 67) yang menjelaskan bahwa nilai adalah kemampuan yang dipercayai untuk memuaskan manusia yang ada pada suatu benda. Sifat dari suatu benda menyebabkan menarik minat kelompok atau seseorang, (*The believed of any object to satisfy a human desire*).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai adalah suatu benda yang memiliki sifat atau kualitas terhadap sesuatu objek, juga mempunyai keberhargaan dan kebaikan didalam benda tersebut serta landasan perbuatan tingkah laku baik atau tidak baik. Nilai juga membuat suatu benda memiliki daya tarik minat untuk seseorang atau sekelompok serta bisa memotivasi untuk melakukan sesuatu perbuatan sesuai dengan apa yang seharusnya dilakukan atau tingkah laku yang semestinya.

Pengertian Moral

Moral adalah adat kebiasaan dalam bertingkah laku. Sebagaimana yang diungkapkan oleh W. J. S Poerwardaminto (Salam, 2012: 2) terdapat keterangan bahwa moral adalah ajaran tentang baik buruk kelakuan atau perbuatan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Kenny (dalam Nurgiantoro, 2013: 430) juga berpendapat bahwa moral dalam karya sastra biasanya dimaksud sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil dan ditafsirkan oleh pembaca lewat cerita yang bersangkutan. Ia merupakan “petunjuk” yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan. Ia bersifat praktis sebab “petunjuk” nyata, sebagaimana model yang ditampilkan dalam cerita itu lewat sikap dan tingkah laku tokoh-tokohnya.

Pendapat moral lainnya juga dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, moral berarti 1) ajaran tentang baik buruknya yang diterima umum mengenai kewajiban, perbuatan, sikap, dan sebagainya; budi pekerti; ahklak; susila. 2) kondisi mental yang membuat orang untuk berani,

berdisiplin, bergairah, bersemangat dan sebagainya; keadaan perasaan atau isi hati sebagai mana terungkap dalam perbuatan atau tingkah laku. 3) ajaran kesusilaan dapat ditarik dari suatu cerita. Maksudnya moral merupakan baik buruknya suatu sikap dan perbuatan, disiplin, serta ahklak seseorang dalam kehidupan. Tidak hanya dalam kehidupan nyata moral juga bisa diketahui melalui suatu cerita yang dibaca (Usman, 200: 37).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa moral mempunyai pengertian tentang ajaran baik atau buruknya suatu perbuatan, sikap atautingkah laku, dan ahklak seseorang dalam kehidupan. Seperti sikap dan tingkah laku dalam pergaulan. Jadi, perbuatan itu dinilai sebagai perbuatan yang baik atau perbuatan yang buruk.

Jenis-jenis Moral

Jenis-jenis moral menurut Nurgiyantoro (2013: 441) terdapat tiga jenis, antara lain:

1. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Persoalan hidup manusia dengan dirinya sendiri dapat bermacam-macam jenis dan tingkat intensitasnya. Hal tersebut tidak lepas kaitannya dengan persoalan hubungan antarsesama dan dengan Tuhan. Persoalan tersebut dapat berhubungan dengan masalah-masalah seperti eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, takut, rindu, dendam, kesepian dan lain-lain yang lebih bersifat melibat ke dalam diri dan kejiwaan seorang individu dan perasaan itu muncul secara alami menurut naluri.

2. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain dalam Lingkup Sosial Termasuk Hubungannya dengan Lingkungan Alam

Persoalan hidup manusia yang berhubungan antara manusia dengan lingkup sosial antara lain dapat berupa masalah persahabatan yang kokoh ataupun yang rapuh, kesetiaan, pengkhiatan, kekeluargaan, dan lain-lain yang melibatkan interaksi antar manusia.

Persoalan manusia dengan dengan lingkungan alam dapat terjadi karena perasaan jiwa seseorang yang muncul atau disebabkan oleh pengaruh lingkungan alam yang seseorang itu lihat atau lakukan. Perasaan tersebut dapat berupa takut, sedih, senang dan yang lainnya.

3. Hubungan Manusia dengan Tuhannya

Persoalan manusia dengan Tuhannya dapat berupa rasa taat dan berdosa karena setiap individu memiliki keyakinan akan Tuhannya. Perasaan tersebut menjadikan individu mempunyai keyakinan akan Tuhannya. Perasaan tersebut muncul dipengaruhi kepatuhan dan keyakinan terhadap Tuhannya. Selalu mematuhi perintah-Nya serta tidak melakukan hal yang dilarang-Nya, berbaik sangka kepada-Nya, dan bersyukur atas nikmat-Nya.

Pengertian Nilai Moral

Nilai moral adalah suatu perbuatan tentang baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia dalam bermasyarakat. Seperti sikap dan tingkah laku dalam bergaul. Tindakan tersebut memiliki nilai positif atau nilai negatif. Nilai moral positif misalnya menolong orang lain yang membutuhkan bantuan. Sedangkan nilai moral negatif contohnya mencuri, korupsi, berbicara kasar, dan sebagainya.

Nilai moral memiliki ciri (Bertens, 2013:114), pertama berkaitan dengan tanggung jawab. Nilai moral mengakibatkan seseorang bersalah atau tidak bersalah karena tanggung jawab. Suatu nilai moral hanya bisa diwujudkan dalam perbuatan-

perbuatan yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang yang bersangkutan. Kedua, berkaitan dengan hati nurani. Bahwa hanya nilai ini yang menimbulkan “suara” dari hati nurani yang menuduh kita bila meremehkan atau menentang nilai-nilai moral dan memuji kita bila mewujudkan nilai-nilai moral. Ketiga, mewajibkan. Dalam nilai moral terkandung suatu imperatif (perintah) kategoris artinya nilai moral itu mewajibkan kita begitu saja, tanpa syarat. Kejujuran memerintahkan kita untuk mengembalikan barang yang dipinjam, suka tidak suka barang itu harus dikembalikan. Keharusan itu berlaku mutlak tanpa syarat. Keempat, bersifat formal. Nilai moral tidak membentuk suatu kawasan khusus yang terpisah dari nilai yang lain. Misalnya seorang pedagang berperilaku moral (metujudkan nilai moral) sambil mengerjakan nilai ekonomis. Kita merealisasikan nilai moral dengan mengikut sertakan nilai yang lain dalam suatu tingkah laku moral. Nilai moral tidak memiliki “isi” tersendiri, terpisah dari nilai lain. Tidak ada nilai moral yang “murni” terlepas dari nilai lain.

Implikasi Pengajaran Novel dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Berkaitan dengan objek analisis peneliti dalam penelitian ini, yaitu novel, dalam Kurikulum 2013 juga terdapat pembelajaran tentang novel di SMA kelas XII. Adapun Kompetensi Dasar (KD) pembelajaran novel di SMA adalah KD 3.7 dan 4.7.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni sebuah metode penelitian yang berorientasi pada proses pencarian data untuk memahami masalah yang didasari pada penelitian yang

menyeluruh, dibentuk oleh kata-kata dan diperoleh dari situasi yang alamiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasilnya bukan berupa angka melainkan kata-kata pendeskripsian.

Dalam penelitian ini metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far. Kegiatan ini diawali dengan mengidentifikasi data-data penelitian berupa kutipan yang mengandung nilai moral, kemudian data tersebut dianalisis untuk menentukan nilai moral apa saja yang terkandung dalam kutipan tersebut, selanjutnya hasil analisis tersebut diinterpretasikan untuk menentukan apakah yang mengandung nilai moral.

Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan data dari novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Fokus penelitian ini adalah mengenai aspek moral dalam novel berupa kutipan-kutipan. Kutipan-kutipan tersebut dapat berupa dialog para tokoh, gambaran tentang tokoh dan watak tokoh, atau rangkaian cerita secara keseluruhan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini, yaitu diperoleh dari novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far.

Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Menggolongkan data penelitian berdasarkan nilai moral.
2. Mengkaji dan menganalisis tiap data penelitian secara seksama untuk

menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

3. Mendeskripsikan hasil analisis data.
4. Membandingkan hasil analisis data yang dilakukan penulis dengan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi.
5. Memberikan interpretasi terhadap analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil analisis data yang berhasil ditemukan dan dipaparkan peneliti sebanyak 47 data dari novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far. Data yang diambil yaitu jenis-jenis moral dengan rincian meliputi, 21 hubungan manusia dengan diri sendiri, 18 hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan 8 hubungan manusia dengan Tuhannya.

Tabel 4.2

Jumlah Temuan Data Jenis-Jenis Moral

No.	Nilai moral	Jumlah	presentase
1.	Terhadap diri sendiri	21	45%
2.	Terhadap orang lain	18	38%
3.	Terhadap Tuhannya	8	17%
Jumlah		47	100%

Pembahasan

Data yang berjumlah 47 berasal dari analisis kutipan novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far, peneliti menemukan

jenis-jenis moral sebanyak 47 data, terdapat jenis moral hubungan manusia dengan diri sendiri sebanyak 21 data (45%), jenis moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam sebanyak 18 data (38%), dan jenis moral hubungan manusia dengan Tuhannya sebanyak 8 data (17%).

Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Hubungan manusia dengan diri sendiri ini merupakan jenis moral terbanyak yang ditemukan peneliti. Dari 47 data, 21 di antaranya masuk ke dalam jenis moral hubungan manusia dengan diri sendiri. Adapun 21 data tersebut mencakup nomor 4, 6, 7, 8, 9, 15, 19, 21, 22, 23, 28, 30, 33, 37, 40, 41, 42, 43, 44, 45, dan 47. Hubungan manusia dengan diri sendiri merupakan persoalan hidup manusia dengan dirinya sendiri dapat bermacam-macam jenis dan tingkat intensitasnya. Hal tersebut tidak lepas kaitannya dengan persoalan hubungan antarsesama dan dengan Tuhan. Persoalan tersebut dapat berhubungan dengan masalah-masalah seperti eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, takut, rindu, dendam, kesepian dan lain-lain yang lebih bersifat melibat ke dalam diri dan kejiwaan seorang individu dan perasaan itu muncul secara alami menurut naluri. Timbulnya hubungan manusia dengan diri sendiri karena persoalan atau masalah yang muncul dari dalam diri sendiri serta muncul secara alami.

Hubungan Manusia dengan Manusia Lain dalam Lingkup Sosial Termasuk Hubungan dengan Lingkungan Alam

Jenis moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam yang

didapat dalam data yakni sebanyak 18 data dari 47 data. Data-data tersebut di antaranya nomor 1, 3, 5, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 20, 26, 27, 29, 31, 32, 36, dan 46. Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam merupakan persoalan hidup manusia yang berhubungan antara manusia dengan lingkup sosial antara lain dapat berupa masalah persahabatan yang kokoh ataupun yang rapuh, kesetiaan, pengkhiatan, kekeluargaan, dan lain-lain yang melibatkan interaksi antar manusia. Persoalan manusia dengan dengan lingkungan alam dapat terjadi karena perasaan jiwa seseorang yang muncul atau disebabkan oleh pengaruh lingkungan alam yang seseorang itu lihat atau lakukan. Perasaan tersebut dapat berupa takut, sedih, senang dan yang lainnya. Timbulnya hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam karena masalah yang ditimbulkan saat interaksi antar manusia atau pengaruh lingkungan.

Hubungan Manusia Dengan Tuhannya

Peneliti menemukan sebanyak 8 data yang termasuk ke dalam jenis moral hubungan manusia dengan Tuhannya. Adapun data yang termasuk ke dalam hubungan manusia dengan Tuhannya yaitu nomor 2, 17, 24, 25, 34, 35, 38, dan 39. Hubungan manusia dengan Tuhannya merupakan persoalan manusia dengan Tuhannya dapat berupa rasa taat dan berdosa karena setiap individu memiliki keyakinan akan Tuhannya. Perasaan tersebut menjadikan individu mempunyai keyakinan akan Tuhannya. Perasaan tersebut muncul dipengaruhi kepatuhan dan keyakinan terhadap Tuhannya. Selalu

mematuhi perintah-Nya serta tidak melakukan hal yang dilarang-Nya, berbaik sangka kepada-Nya, dan bersyukur atas nikmat-Nya. Timbulnya hubungan manusia dengan Tuhannya karena berupa rasa taat dan keyakinan terhadap Tuhannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan tentang nilai moral berdasarkan jenis-jenis moral dalam novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti dapat merumuskan simpulan sebagai berikut.

1. Nilai moral novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far mencakup tiga aspek yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far layak dijadikan bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA karena novel tersebut mengandung banyak sekali nilai moral yang bisa menjadi contoh untuk generasi muda.

Saran

Dari paparan yang telah peneliti tuangkan berdasarkan hasil analisis, peneliti memiliki masukan atau saran yang dapat bermanfaat antara lain.

1. Novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far dapat juga digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di

SMA kelas XII materi novel, baik dalam identifikasi novel maupun menganalisis isi kebahasaan novel serta nilai-nilai yang terkandung dalam novel tersebut.

2. Selain bermanfaat sebagai bahan ajar, novel ini juga mempunyai banyak nilai-nilai moral yang bisa dipetik dan diambil hikmahnya dalam kehidupan sehari-hari. Dari novel ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang nilai-nilai moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purba, Antilan. 2012. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Salam, Burhanuddin. 2012. *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiadi, Elly M, Kama A. Hakam dan Ridwan Effendi. 2014. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Usman, Suparman. 2008. *Etika dan Tanggungjawab Profesi Hukum di Indonesia*. Jakarta: Gaya Media Pratama.